



Museum Nasional

Museum Nasional yang dikenal juga sebagai Museum Gajah adalah satu yang tertua di Asia dan terbesar di Indonesia. Sejak abad ke 18, Museum Nasional telah melestarikan warisan budaya Indonesia. Kini dengan lebih dari 141.000 koleksi menarik dari seluruh Nusantara dan negara-negara tetangga, Museum Nasional menjadi saksi sejarah dan keindahan seni budaya bangsa Indonesia.



Museum Sejarah Jakarta

Museum Sejarah Jakarta atau Museum Batavia dikenal juga dengan nama Museum Fatahillah. Gedung ini dulu adalah *Stadhuis* atau Balaiikota, yang dibangun pada tahun 1707-1710. Bangunan balaiikota itu serupa dengan Dam Square di Amsterdam dan diresmikan sebagai Museum Fatahillah pada tanggal 30 Maret 1974. Selain bangunan bersejarah, seperti ruang pengadilan dan penjara bawah tanah, Museum Sejarah Jakarta menyimpan banyak koleksi benda-benda peninggalan yang menggambarkan perkembangan Jakarta.



Museum Wayang

Pada awalnya bangunan ini adalah Gereja Lama Belanda yang dibangun VOC pada tahun 1640. Setelah beberapa kali berganti peruntukkan, akhirnya pada 1937 gedung tersebut menjadi Museum Batavia Lama dan diresmikan sebagai Museum Wayang pada 13 Agustus 1975. Museum Wayang memamerkan berbagai jenis dan bentuk wayang dari seluruh Indonesia dan manca negara, baik yang terbuat dari kayu dan kulit maupun bahan-bahan lain.



Koris Bedak Raksasa

Glanyar, Bali, sebelum th 1906
Terbuat dari besi, emas,
berlian dan batu permata.



Mahkota Siak

Siak Sri Indrapura,
akhir abad ke 18
Mahkota Kesultanan Siak Sri
Indrapura ini dibuat dari
emas, berlian dan batu rubi.

Cincin Bandilan

Lombok, NTB, sebelum th 1894
Diperkirakan sebagai salah satu
cincin dengan berlian terbesar di dunia.

Taman Merdeka Barat 12, Jakarta 10110 - Indonesia

Tel. +62 21 3868172 • Fax. +62 21 3447778

www.museumnasional.org

Jam Buka:

Selasa-Kamis, & Minggu	08.30-14.30
Jumat	08.30-11.30
Sabtu	08.30-13.30
Senin & Hari Libur Nasional	tutup

Bagi pelanggan Starbucks Coffee Indonesia, Anda bisa memasuki ruang penelitian khusus di Museum Nasional yang tidak dibuka untuk umum. Lakukan reservasi dan tunjukkan tiket Starbucks Anda.



Figur pada bagian tengah *Penyekat Ruangan* (Schubel). Menggabungkan seorang pria memakai baju Jirah membawa perisai dengan bentuk kepala Medusa dari Dewa Palas Athena (Dewi Kebjaksanaan).

Meriam sijagur

Meriam Portugis ini dibawa ke Batavia oleh Belanda sesudah menemukannya (1641). Di atas meriam ini tertera tulisan latin: "EX ME IPSA RENATA SUM"
Dari saya sendiri aku dilahirkan kembali.

Pedang Keadilan

Pedang ini milik dewan pengadilan yang berpang di Balai Kota, Kawat tembaga pada gagang dan menipiskan pedang itu sungguh-sungguh dipakai untuk memenggal orang.

Taman Fatahillah 1, Jakarta Barat 11110 - Indonesia

Tel. +62 21 6929101 • Fax. +62 21 6902387

Jam Buka:

Selasa-Minggu	09.00-15.00
Senin & Hari Libur Nasional	tutup

Bagi pelanggan Starbucks Coffee Indonesia, dapatkan kesempatan khusus mengamati lebih jauh sejarah dari koleksi-koleksi penting Museum Sejarah Jakarta dengan panduan kurator museum. Lakukan reservasi dan tunjukkan tiket Starbucks Anda.



Wayang Kulit Purwa Betawi

Dibuat tahun 2007.
Dibandingkan wayang kulit Betawi lainnya, wayang Purwa Betawi lebih halus, baik perwujudan ataupun pemerannya.

Boneka Unyil

Mersupakan versi boneka Unyil pertama yang diproduksi.

Wayang Golek Lenong Betawi

Mersupakan Karya Tioz Turbaya pada tahun 2000.

Jl. Pintu Besar Utara No 27, Jakarta Barat 11110 - Indonesia

Tel. +62 21 6929560 • Fax. +62 21 6929560

Jam Buka:

Selasa-Kamis, & Minggu	09.00-15.00
Jumat	09.00-16.30
Sabtu	09.00-14.30
Senin & Hari Libur Nasional	tutup

Untuk Anda pelanggan Starbucks Coffee Indonesia, dapatkan pengalaman belajar gamelan-alat musik pengiring wayang dari ahli gamelan di Museum Wayang. Lakukan reservasi dan tunjukkan tiket Starbucks Anda.